

## ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Salah satu penyebab BBLR adalah usia. Data awal yang diperoleh dari RS Bhakti Rahayu Surabaya didapatkan 78 kasus BBLR. Dimana kejadian tertinggi terjadi pada Ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) yaitu sebanyak 58 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara usia Ibu dengan kejadian BBLR di ruang bersalin Rumah Sakit Bhakti Rahayu Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan desain *cross sectional*. Populasinya adalah semua Ibu bersalin di RS Bhakti Rahayu Surabaya sebanyak 100 orang. Besar sampel 80 responden dengan menggunakan tehnik *Simpel Random Sampling*. Variabel *independen* adalah usia dan variabel *dependen* adalah BBLR. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan dari 37 responden dengan usia beresiko hampir setengahnya (27%) melahirkan bayi dengan BBLR dan sebagian besar (73%) melahirkan bayi dengan BBLN. Sedangkan dari 43 responden dengan usia tidak beresiko hanya sebagian kecil (7%) yang melahirkan bayi dengan BBLR dan hampir seluruhnya (93%) melahirkan bayi dengan BBLN. Perhitungan uji *Chi-Square* diperoleh hasil  $p(0,01) < \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara usia Ibu dengan kejadian BBLR. Upaya yang diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui pentingnya memberikan informasi pada Ibu-ibu tentang faktor-faktor penyebab BBLR khususnya bagi Ibu dengan usia beresiko agar lebih mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk hamil, sehingga kejadian BBLR dapat diminimalkan.

Kata kunci: Usia Ibu, BBLR